

IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEBERLANGSUNGAN BISNIS PERUSAHAAN MULTINASIONAL (Studi Pada PT. Newmont Nusa Tenggara)

Irfan Kharisma Putra
Suharyono
Yusri abdillah
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email: that_irfan@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan atas dasar banyaknya permasalahan yang timbul akibat kurangnya perhatian lebih mendalam mengenai lingkungan, tuntutan melakukan aktivitas bisnis yang lebih baik, dan munculnya pendapat bahwa saat ini konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah mengalami pegeseran makna dari kesukarelaan menjadi kewajiban. Namun konsep CSR juga banyak menuai pro dan kontra. Persoalannya yang dihadapi saat ini bukan lagi berasal dari aspek sosial saja, tetapi sudah berubah menuju aspek persaingan bisnis. Hal ini yang membuat CSR tidak lagi dipandang sebagai keterpaksaan, melainkan berbentuk investasi jangka panjang guna keberlangsungan bisnis perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep CSR yang diimplementasikan oleh PT. NNT memberikan dampak terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan. Keuntungan lainnya yang diperoleh PT. NNT adalah citra yang baik dari pemerintah atas pemberian penghargaan tersebut, dimana hal ini akan mempermudah PT. NNT untuk memperoleh izin perpanjangan Kontrak Kerja (KK) untuk tetap menjalankan kegiatan bisnis di daerah tersebut. Perusahaan dan pemerintah harus benar-benar menentukan kebijakan yang selaras mengenai pengaturan CSR, agar tidak terjadi permasalahan yang dapat merugikan salah satu pihak.

Kata kunci: *Aktivitas Bisnis, Corporate Social Responsibility, investasi.*

Abstract

This research is conducted based on various problems caused by company is those inconsiderate to environments, public requirement for business to practice better business activities and opinion about CSR as no more voluntary but mandatory. Contemporarily pros and contras on CSR concept appears rapidly. The Problems rise not only about social aspect but also change into business competition. It makes CSR is not viewed as a constrain but as a long term asset. Sustainability of a business will be guaranted if the company point out their attention seriously to the social and the environtment problem. The concept of CSR and its implementation have been increasing, partly caused by competition on globalited business. This research used descriptive qualitative method with case study approach. The results of this research show the concept of CSR implemented by PT. NNT has given impact on business continuity. Other advantage reached by PT. NNT is a good image which allow the government to granti the award, there fore it will be easier for PT. NNT to obtain permits extension for the Contract of Work to keep running the business activities in the host country. Further more the company and the government should determine the coherent of CSR settings, in order to avoid problems that could harm either party.

Keyword: *Business activity, Corporate Social Responsibility, Investment.*

PENDAHULUAN

Kontribusi Keberlangsungan bisnis perusahaan akan terjamin, apabila perusahaan benar-benar menunjukkan kepeduliannya terhadap aspek sosial dan lingkungan. Fakta menunjukkan bahwa lingkungan mempunyai dampak terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan. Perusahaan harus memenuhi aspek-aspek yang menunjang keberlangsungan bisnis, diantaranya adalah aspek aspek *people* (meliputi karyawan maupun orang-orang disekitar aktifitas perusahaan) dan aspek *planet* (lingkungan) dan *profit* (Keuntungan). Perusahaan memastikan bahwa aktifitas bisnisnya tidak membawa dampak negatif terhadap lingkungan (Busyra 2012:35).

Indonesia dalam hal ini merupakan sebuah negara yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah, namun masih rendah dalam pengelolaan secara mandiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menarik investor asing untuk mengembangkan kekayaan alam yang dimiliki. Investasi langsung tersebut tujuannya agar dapat mempermudah proses perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Investasi langsung dari luar negeri tersebut biasanya dalam bentuk pembangunan pabrik, atau transfer teknologi (Busyra 2012:55).

Pesatnya perkembangan industri yang terjadi akibat persaingan bisnis di era globalisasi ternyata menimbulkan dampak negatif bagi daerah dimana perusahaan tersebut beroperasi. Permasalahan tersebut terjadi karena adanya penurunan kualitas lingkungan hidup dan sosial disekitar perusahaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian perusahaan terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan tersebut. Perusahaan dituntut untuk lebih peduli pada lingkungannya. Permasalahan yang ditimbulkan karena kurangnya perhatian perusahaan banyak terjadi ditingkat nasional maupun internasional (Mawardi 2006:87).

Perusahaan yang menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar perusahaan, memerlukan adanya penanggulangan atau pencegahan. Perusahaan perlu membentuk bagian untuk menangani permasalahan yang dapat menunjang keberlangsungan bisnis perusahaan tersebut. Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan atau disebut juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian yang harus dibentuk.

CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan

akibat aktivitas bisnis perusahaan. Menurut Nizham (2011:1) CSR adalah sebuah konsep, bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab penuh terhadap para *stakeholder* (konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan) dalam aspek operasional perusahaan, meskipun tujuan dari perusahaan tersebut adalah mencari keuntungan semaksimal mungkin.

Perusahaan-perusahaan besar dengan skala multinasional banyak yang menerapkan prinsip CSR sebagai suatu kewajiban. Hal ini dilakukan perusahaan agar keberlangsungan bisnis perusahaan tersebut tetap terjaga. Fakta yang sudah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh perusahaan sudah memandang program CSR sebagai suatu kewajiban yang harus disusun dan diimplementasikan oleh perusahaan serta diperhatikan proses implementasinya (Jhon, 2010:22). Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimanakah implementasi CSR dan juga serta dampak dari penerapan program tersebut terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan multinasional serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi program CSR tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Bisnis Internasional

Griffin (dalam Eiteman dkk 2003:43) mengatakan Bisnis Internasional merupakan aktivitas atau kegiatan yang meliputi transaksi atau kegiatan bisnis antara pihak-pihak yang dilakukan lebih dari satu negara. Bisnis Internasional menyangkut segala macam transaksi bisnis diantara dua negara atau lebih. Kegiatan tersebut melingkupi aktivitas perusahaan dengan perusahaan atau perusahaan dengan pemerintah setempat.

Bisnis internasional merupakan perkembangan dalam dunia bisnis. Saat ini, hampir semua perusahaan dipengaruhi oleh aktivitas global dan para kompetitornya. Bisnis internasional memang tidak dapat dihindarkan, karena sebenarnya tidak ada negara satu pun yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan negaranya sendiri.

Kegiatan Bisnis Internasional

Chandrawulan (2011:132) menjelaskan jenis-jenis kegiatan bisnis internasional sebagai berikut; (1) Ekspor, merupakan jenis kegiatan penjualan barang dari dalam negeri ke luar negeri. (2) Penjualan Lisensi, dalam tahap ini negara

pendatang menjual lisensi atau merek dari produknya kepada negara penerima, dan yang dijual adalah hanya merek atau lisensinya saja. (3) Franchising, merupakan bentuk pembagian hasil dagang dimana pihak perusahaan menjual akan seluruh resep atau sistem dari penjualan yang dilakukan. (4) Pemasaran di luar Negeri, Perusahaan pendatang haruslah betul-betul secara aktif dan mandiri untuk melakukan manajemen pemasaran bagi produknya itu di negara tujuan beroperasi. (5) Produksi dan Pemasaran di Luar Negeri, Perusahaan asing datang dan mendirikan perusahaan di negeratujuan itu lengkap dengan segala modalnya, setelah itu melakukan pengembangan di negara tujuan dan setelah itu dilakukan pemasarannya melalui ekspor.

Pengertian *Multinational Corporation*

Chandrawulan (2011:151) mengatakan bahwa MNC merupakan suatu bentuk asosiasi bisnis yang paling banyak dibicarakan dalam rangka globalisasi dunia dan ekonomi. Peran dari globalisasi sebagai ideologi dan perkembangan kebijakan peraturan terkait dengan perusahaan MNC. MNC merupakan perusahaan yang banyak melakukan aktivitas bisnis di banyak daerah dan mempunyai tujuan yang sama yakni mendapatkan keuntungan.

Menurut Eiteman dkk (2003:2) MNC adalah sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis yang mempunyai jam terbang cukup tinggi. MNC beroperasi pada lebih dari satu negara. Perusahaan ini mempunyai modal yang tinggi, teknologi yang dimiliki sangatlah baik dengan sistem pengelolaan yang baik. MNC berfungsi untuk mengontrol aliran modal yang masuk ke dalam perusahaan.

Peran *Multinational Corporation*

Beberapa peran MNC pada daerah tempat MNC beroperasi menurut Panglaykim (1983:54) diantaranya adalah : (1) MNC berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, baik dari sisi pendapatan maupun lapangan kerja. (2) MNC dapat berkontribusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada suatu daerah dimana perusahaan tersebut beroperasi. (3) MNC mempunyai peran dalam pengendalian konflik yang terjadi dimana perusahaan tersebut beroperasi. (4) MNC dapat membantu menciptakan kondisi perekonomian daerah yang mengalami penurunan, serta dapat meningkatkan investasi.

Bisnis internasional dalam membantu pertumbuhan ekonomi pada suatu negara sangat diapresiasi. Perkembangan bisnis yang terjadi juga tidak jarang menimbulkan masalah baru bagi negara tersebut. Hal ini disebabkan karena adanya tidak kesesuaian kebijakan yang dibuat antara pemerintah dengan perusahaan.

Kelebihan dan Kekurangan Adanya *Multinational Corporation*

Keuntungan adanya MNC bagi daerah tempat perusahaan beroperasi adalah merupakan sumber pendapatan nasional pemerintah. Pendapatan daerah, negara tersebut secara otomatis akan meningkat. Investasi berupa pembangunan infrastruktur, pendapatan yang diterima dari pajak, serta pekerja yang terampil dan mempunyai keterampilan yang tinggi untuk mengembangkan perusahaan maupun daerah dimana perusahaan tersebut beroperasi (Madura, 2007:88).

MNC tentunya mempunyai sisi kekurangan. Kehadiran MNC dalam hal ini tidak dapat dipisahkan dengan masalah hak asasi manusia. Masalah yang dihadapi oleh daerah tempat MNC beroperasi biasanya berupa pemberian pembayaran upah di bawah standar, eksploitasi pekerja di bawah umur, diskriminasi gender, pelecehan seksual, bekerja di bawah paksaan, dan lingkungan kerja yang tidak aman. Hal ini tentunya membuat pemerintah daerah berfikir lebih dalam lagi mengenai adanya MNC pada daerah tersebut (Hanindy 2008).

Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Menurut Busyra (2012:20) CSR adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap sosial/lingkungan sekitar perusahaan tersebut beroperasi. Kenyataan saat ini CSR diterapkan oleh perusahaan dalam berbagai bentuk aktifitas tanggung jawab perusahaan yang lebih didasarkan pada asas kesukarelaan. Hal ini sangatlah disayangkan bagi perusahaan yang masih berpandangan bahwa konsep CSR adalah bentuk kesukarelaan saja.

CSR bukan hanya sekedar kegiatan amal atau bentuk kesukarelaan saja. CSR merupakan suatu keharusan yang harus dipenuhi oleh organisasi atau perusahaan akibat dampak yang ditimbulkan dari kegiatan bisnis perusahaan tersebut. Hal ini mengharuskan organisasi atau perusahaan untuk mencari solusi agar dapat membuat keseimbangan yang baik antara *stakeholder* dengan perusahaan, sehingga

keberlangsungan bisnis dari perusahaan tersebut terjaga (Wibisono 2007:47).

Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility*

Menurut Busyra (2012:44) CSR pada prinsipnya merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan para stakeholder. Perusahaan meningkatkan kualitas lingkungan ke arah yang lebih baik. setiap perusahaan dituntut agar dapat melakukan aktivitas bisnisnya yang diharapkan mampu meningkatkan kepeduliannya dengan memperhatikan kualitas lingkungan ke arah yang lebih baik.

Berkaitan dengan hal tersebut, Elkingston dalam Busyra (2012:56) berpendapat bahwa CSR dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu kesejahteraan dan kemakmuran ekonomi, peningkatan kualitas lingkungan, dan keadilan sosial. Pendapatnya juga menegaskan bahwa suatu perusahaan yang ingin menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan harus berpatokan kepada *triple P (Profit, People, Planet)*. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan perusahaan yang memenuhi ketiga aspek tersebut maka keberlangsungan bisnis perusahaan terjaga.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* dalam Pertambangan

Di Indonesia perusahaan yang berkembang di bidang pertambangan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Penentuan kebijakan terkait CSR akan ditentukan oleh masing-masing perusahaan, yang tentunya sudah disesuaikan dengan kebutuhan serta standar yang dimiliki setiap perusahaan. Bagi BUMN penerapan CSR sudah diatur dalam UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, peraturan pemerintah (PP) yang tertera Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan.

BUMN dan BUMS mempunyai aturan yang sama, yaitu sama-sama harus menerapkan CSR pada perusahaan. Peraturan yang dibuat tentunya harus dipenuhi oleh seluruh masing-masing badan usaha. CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi (Busyra 2012:304).

Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada *Multinational Corporation*

Implementasi CSR pada perusahaan MNC sebanarnya tidak jauh berbeda dengan perusahaan nasional. Hal mendasar yang membedakan adalah standardisasi yang ditentukan oleh negara asal

dengan negara tujuan MNC beroperasi. Bentuk tanggung jawab sosial yang harus di perhatikan oleh MNC adalah seperti kepeduliannya terhadap peningkatan perekonomian daerah tempat MNC menjalankan bisnisnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan dan kelompok etika bisnis menyatakan bahwa, perusahaan memiliki kepentingan dalam memanfaatkan keterampilan serta dampaknya untuk meningkatkan stabilitas di wilayah perusahaan tersebut beroperasi. MNC yang beroperasi lintas batas harus menanggung sebagian tanggung jawab atas dampak operasi mereka terhadap lingkungan setempat dan penduduk. MNC sangat peduli terhadap kondisi wilayah perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya (Chandrawulan 2011:67).

Faktor Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada *Multinational Corporation*

Menurut Hanindiyo (2008:12) praktek CSR di berbagai negara dapat menguntungkan kedua pihak, yaitu menciptakan situasi yang terbaik antara negara asal perusahaan dengan negara tujuan. Hubungan antara negara asal dan negara tujuan bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. CSR pada MNC dipandang sebagai sebuah konsep, hanya saja semakin banyak pihak yang mengawasi perilaku CSR perusahaan, karena perusahaan ini melewati batas negara dalam aktifitasnya.

Galbreath dalam Hanindiyo (2008:6), setidaknya ada enam faktor yang mempengaruhi implementasi CSR bagi MNC, yaitu: (1) Faktor Budaya, (2) Sistem Budaya, (3) Lembaga Sosial Masyarakat (LSM), (4) Hukum dan Peraturan, (5) Standar Global dan Kode Etik dan (6) Standar Nasional dan Regional.

METODE

Jenis Penelitian

Pada suatu penelitian yang dilakukan perlu diketahui jenis penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti, sehingga dengan jenis penelitian ini dapat diketahui arah penelitian dan pada akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai. Peneliti mengambil metode ini karena menurut peneliti permasalahan yang akan dibahas adalah mendiskripsikan keadaan dari kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dalam mempertahankan kegiatan bisnis dari perusahaan tersebut. Peneliti akan terlebih dahulu melihat adanya dampak yang ditimbulkan dari penerapan konsep CSR tersebut.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berikut ini penjelasan Moleong (2009:27) tentang penelitian kualitatif bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, peristiwa tertentu, pergerakan-pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan dalam kekeluargaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi CSR Pada PT. NNT

a. Rencana Program Kerja dalam Implementasi CSR

Sebuah perusahaan dalam melaksanakan implementasi program kerja perlu melakukan perencanaan terlebih dahulu. Suatu rencana program kerja dilakukan guna untuk menyusun kegiatan yang akan dilakukan. Terkait dengan perencanaan program Implementasi CSR PT. NNT, PT. NNT melakukan analisa mengenai kebutuhan masyarakat sekitar perusahaan.

Analisa tersebut diprioritaskan terutama yang berada pada daerah lingkaran tambang yang merasakan dampak langsung dari proses kegiatan bisnis perusahaan tersebut. PT. NNT melihat dari kebutuhan yang diperlukan oleh daerah lingkaran tambang dari segala aspek. Pertimbangan diantaranya meliputi opini sedang beredar disekitar perusahaan, kebutuhan serta kepentingan publik serta prioritas utama bagi masyarakat guna untuk menunjang kehidupan sosial maupun ekonominya.

b. Organisasi Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Pada mulanya implementasi CSR bertujuan untuk memberikan akses secara tidak langsung untuk meningkatkan perekonomian daerah. Terutama daerah yang terkena dampak langsung dari aktivitas perusahaan yang tersusun secara baik, mulai dari proses analisa, perencanaan program, implementasinya sampai dengan proses pengawasan dan evaluasi dari program yang dilakukan. Dari serangkaian proses tersebut perlu diperhatikan mengenai subjek atau pelaku dari implementasi program tersebut. Keberhasilan

serta kegagalan suatu program yang sudah ditetapkan tidak terlepas dari mampu atau tidaknya implementasi dalam menjalankan manajemen program yang ada.

Organisasi dalam implementasi CSR tidak hanya sebagai pelaksana saja, akan tetapi harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai dan mengerti betul tentang pengembangan masyarakat. Organisasi tersebut harus mempunyai tujuan yang sesuai antara perusahaan dan lingkungan perusahaan. Hubungan yang baik sangat dibutuhkan organisasi untuk dapat menjalankan kegiatan yang telah.

2. Implementasi CSR oleh Divisi Comdev PT. NNT

Tujuan dalam mengimplementasikan CSR bagi perusahaan adalah agar perusahaan dapat menjalankan aktivitas operasinya dengan kondusif, tanpa adanya gangguan yang dapat mengganggu kinerja atau hasil dari perusahaan tersebut. Gangguan tersebut bisa datang dari sudut manapun, seperti masyarakat sekitar tambang, Lembaga sosial Masyarakat (LSM) dan lain-lain. Perusahaan tidak bisa mengabaikan masyarakat sekitar, karena masyarakat termasuk sebagai sumber daya lokal sekaligus sebagai pemilik sesungguhnya atas SDA yang dieksploitasi pada daerah tersebut.

PT. NNT dalam menjalankan kegiatan bisnisnya berkomitmen untuk meningkatkan program yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam artian bahwa perusahaan akan memperhatikan dampak yang dihasilkan dari awal beroperasi sampai dengan nanti suatu ketika perusahaan berhenti beroperasi. PT. NNT menargetkan empat bidang utama bagi program pengembangan masyarakat yakni dibidang infrastruktur, kesehatan, pendidikan dan usaha kecil, serta pengembangan usaha di daerah lingkaran tambang dan sekitarnya.

Divisi Comdev PT. NNT mempunyai inisiatif yang luas dalam mengembangkan mutu pendidikan pada daerah sekitar tambang. Bentuk pengembangan yang dilakukan diantaranya yaitu seperti pembangunan, renovasi bangunan sekolah yang kurang layak, menyediakan keperluan pendidikan, memberikan modal untuk membentuk perpustakaan keliling yang tujuan mempermudah para siswa-siswi memperoleh tambahan informasi dan memberikan beasiswa kepada pelajar yang berasal dari Nusa Tenggara Barat. PT. NNT tetap menjalankan program kejasama dengan masyarakat sekitar tambang dan para pelaku usaha

lokal, divisi Comdev memberikan kontrak bagi jasa lokal dan membeli kebutuhan pembangunan atau pengembangan yang berasal dari pelaku bisnis lokal. Divisi Comdev PT. NNT melibatkan para NGO dan delegasi dari daerah Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) dalam setiap kegiatan tingkat lokal, provinsi atau nasional seperti adanya pameran, diskusi langsung terkait isu-isu yang berkembang dan rutin dalam melakukan penyuluhan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan implementasi CSR yang dilakukan oleh divisi Comdev di daerah Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) yang berupa kegiatan pembangunan fisik dan kegiatan kemasyarakatan tersebut sudah memberikan kontribusi yang sangat besar. KSB sebelumnya merupakan daerah yang masih tergolong daerah tertinggal. KSB pada saat itu masih sangat minim dalam perkembangan perekonomian, kesehatan, pendidikan dan yang lainnya. Kedatangan PT. NNT benar-benar membawakan dampak yang tinggi untuk daerah tersebut.

3. Dampak dari Implementasi CSR oleh Divisi Comdev PT. NNT

Dampak yang dihasilkan dari implementasi CSR melalui divisi Comdev PT. NNT, data ini dikelola dari hasil laporan evaluasi divisi Comdev PT. NNT tahun 2013 dalam bentuk pengembangan masyarakat yang dibagi menjadi beberapa bidang-bidang, yakni :

(a) Bidang Kesehatan

Berikut beberapa program pengembangan masyarakat dan di bidang kesehatan tahun 2013 dan pencapaian hingga triwulan 3 – 2013 : Slide Positivity Rate (SPR) malaria (umum dan anak sekolah), meningkat dari 0,50% (2012) menjadi 1,19% atau 208 kasus dari 17.529 slide per Sept 2013, masih melampaui target <2%. Implementasi CSR di bidang kesehatan yang dilakukan oleh divisi Comdev PT. NNT dalam membantu pemerintah untuk mendongkrak angka kesehatan dan menurunkan tingkat kematian di daerah lingkaran tambang PT. NNT.

(b) Pendidikan

Berikut beberapa program pengembangan masyarakat dan di bidang pendidikan tahun 2013 dan pencapaian hingga triwulan iii – 2013: Penerima beasiswa 1005 orang TA 2012/2013 dari target 1010 orang. Progres seleksi beasiswa TA 2013/2014, sbb: 2 org mahasiswa Universitas Brawijaya telah terleksi sebagai penerima beasiswa Bulaeng Angkatan II, masing-masing

mereka berasal Kabupaten Sumbawa Barat orang dan Kabupaten Sumbawa 1 orang. Sebanyak 1700 dari 2500 data pelamar beasiswa perak telah masuk data masuk.

Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sangatlah tinggi. Hal serupa juga ditunjukkan dengan adanya pembangunan SMAN Sekongkang beserta fasilitas asrama bagi siswa siswi dan juga bagi para pengajarnya. Hal ini tentunya sangat mendukung pencapaian target pengembangan masyarakat di bidang pendidikan. Pengembangan yang dilakukan dalam bidang pendidikan juga dapat berfungsi menciptakan SDM yang berkualitas.

(c) Pertanian dan Perikanan

Berikut beberapa program pengembangan masyarakat dan di bidang pendidikan tahun 2013 dan pencapaian hingga triwulan iii – 2013: Target irigasi teknis dari 7 bendung dan embung 1.510 ha, pencapaian sekitar 1.250 hektar lahan sawah terairi atau 83%;

Untuk meningkatkan akses petani terhadap air, divisi Comdev PT. NNT juga telah membangun embung, melalui kerjasama dengan Pemda KSB (Dinas Pekerjaan Umum). Terdapat beberapa sungai yang mengalir di wilayah 3 kecamatan, di antaranya adalah Brang Jereweh, Brang Padak, Brang Benete, Brang Maluku, Brang Sekongkang, Brang Sejong, Brang Aik Kangkung, Labuan, Brang Tabiung, Brang Tongo Loka, Brang Nangaene, Brang Tenar/singa, Brang Telonang. Pembangunan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

(d) Pembinaan Usaha Mikro Kecil Lokal

Pembelanjaan tahun 2012 sebesar USD 54,899,480. Pada tahun 2013 (Sept) sebesar USD 52,513,700 terdiri dari pembelian barang dan jasa secara langsung atau tidak langsung oleh PT. NNT dan para kontraktor.

Bentuk pengembangan lainnya adalah pembuatan beras yang siap dipasarkan, produk tersebut dinamakan Oriva. Beras tersebut mempunyai mutu tinggi dan berkualitas tentunya. Proses pembuatan sampai dengan pemasaran sepenuhnya diserahkan kepada masyarakat yang langsung ikut berperan, pihak perusahaan hanya mengawasi prosesnya.

(e) Infrastruktur

Secara umum pengembangan masyarakat di bidang infrastruktur menunjukkan bahwa program pembangunan yang dilakukan PT. NNT lebih dari satu dasawarsa ini memberikan hasil dan dampak sosial ekonomis yang cukup baik, meskipun

belum secara signifikan mampu mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat.

4. Dampak Implementasi CSR terhadap Keberlangsungan Bisnis PT. NNT

Implementasi program CSR oleh divisi Comdev PT. NNT memberikan banyak kontribusi terhadap keberlangsungan bisnis PT. NNT. Program-program pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PT. NNT meliputi bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan ekonomi. Aspek terpenting untuk mendukung pengembangan tersebut salah satunya adalah bentuk kontribusi masyarakat. Masyarakat diharapkan mampu mengembangkan sumber daya alamnya sendiri. Dengan mengutamakan kemitraan dengan para pihak yang berkepentingan, diharapkan kegiatan divisi Comdev PT. NNT lebih efektif, terjadi proses pemberdayaan bagi mitra setempat dan penyerapan tenaga kerja, yang akan berkontribusi terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan dan pemandirian masyarakat sekitar.

Kontribusi yang diberikan PT. NNT terhadap lingkungan sekitar perusahaan secara tidak langsung akan kembali kepada perusahaan. Masyarakat merasakan dampak dari program CSR yang sudah diterapkan oleh divisi Comdev PT. NNT. Dampak yang bisa didapatkan yaitu seperti izin operasi di daerah tersebut, dan dapat berfungsi sebagai manajemen konflik. CSR merupakan suatu konsep yang mengandung kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, bentuk kepedulian tersebut dapat berupa pengembangan masyarakat di bidang pertanian, perikanan, pemberian modal, atau bisa berupa pemberian beasiswa kepada masyarakat sekitar perusahaan. Perbaikan infrastruktur jalan, gedung-gedung sekolah, sarana keagamaan dan olah raga, pendidikan dan pelatihan keperempuanan dan pemuda, serta pemberdayaan masyarakat adat. Hal ini senada dengan Busyra (2012:98) menjelaskan kegunaan dari CSR adalah sebagai modal sosial perusahaan, perusahaan dituntut untuk memenuhi beberapa aspek pengembangan, diantaranya seperti pemberian bantuan kesehatan, pembangunan infrastruktur, termasuk pula memelihara kondisi alam agar tetap dalam kondisi yang sehat dan seimbang. Pada posisi tersebut, perusahaan telah ikut serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dari segi ekonomis dan ekologis.

Keuntungan lainnya yang diperoleh PT. NNT adalah citra yang baik dari pemerintah atas

pemberian penghargaan tersebut, hal ini akan mempermudah PT. NNT untuk memperoleh izin perpanjangan Kontrak Kerja (KK) untuk tetap menjalankan kegiatan bisnis di daerah tersebut. Pemerintah dalam hal ini melihat kontribusi yang sudah diberikan oleh PT. NNT terhadap perkembangan Kabupaten Sumbawa Barat, baik dari sisi Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi. Dari sisi para pemegang saham sendiri merasa diuntungkan karena dapat meminimalkan adanya konflik yang terjadi antara perusahaan dengan lingkungan yang nantinya akan mengganggu aktivitas bisnis perusahaan

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi CSR PT. NNT

Setiap menjalankan kegiatan tentunya terdapat faktor-faktor yang dapat mendorong dan faktor penghambat dalam pencapaian kegiatan tersebut. Faktor pendukungnya yaitu peran masyarakat lingkaran tambang yang sangat aktif dalam ikut serta mensukseskan program CSR yang sudah disusun oleh divisi Comdev. Keterlibatan masyarakat secara langsung baik dalam proses pengambilan keputusan atau saat pelaksanaan.

Faktor penghambat yang dihadapi oleh PT. NNT dalam mengimplementasikan yaitu ketika meningkatnya ketidakpercayaan masyarakat dan kesalahan persepsi dimana masyarakat sekitar perusahaan beranggapan bahwa cara modern yang dilakukan perusahaan dalam melakukan bentuk pengembangan akan membawakan dampak yang lebih tinggi. Hal lainnya adalah kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat sekitar tambang terhadap aktivitas bisnis yang dilakukan oleh PT. NNT dalam mengeksplorasi SDA yang dimiliki oleh daerah tersebut. Masyarakat sekitar tambang khawatir, jika nantinya tidak dapat memanfaatkan kekayaan alam yang dimilikinya. Hal ini karena masyarakat sekitar perusahaan sangatlah bergantung pada hasil kekayaan alamnya, seperti para nelayan yang bergantung pada hasil tangkapannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. PT. NNT melalui divisi Comdev secara keseluruhan berdasarkan evaluasi yang dilakukan bersama-sama dengan masyarakat dan juga LSM sudah memenuhi dari indikator yang telah ditetapkan dokumen Renstra dalam pengimplementasian CSR.

2. Divisi Comdev juga masih belum maksimal dalam mengarahkan kegiatan pada upaya penciptaan lapangan kerja dan ketrampilan yang bisa menyerap tenaga kerja lokal serta belum banyak upaya investasi sosial dalam jangka panjang, dengan masih tingginya tingkat ketergantungan masyarakat kepada divisi Comdev PT. NNT. Hal ini tentunya belum dapat mencapai tujuan perusahaan, yaitu mempersiapkan masyarakat yang mandiri. (3) Konsep penerapan CSR sendiri mampu memberikan nilai atau *value* lebih terhadap perusahaan nasional atau MNC. PT. NNT sebagai perusahaan yang ber background MNC merasa bahwa konsep CSR merupakan sebuah kewajiban atau dijadikan bagian dari perusahaan tersebut. PT. NNT dalam hal ini berusaha memenuhi standar-standar tinggi yang disesuaikan dari negara asal dengan negara tujuan PT. NNT beroperasi saat ini.

Saran

1. Divisi Comdev perlu memperhatikan secara lebih pada aspek penguatan partisipasi masyarakat, peningkatan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, meletakkan landasan untuk keberlanjutan, dan mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap perusahaan.
2. Mengembangkan program dari pembangunan infrastruktur dan penyediaan layanan dasar menuju program yang mengarah pada peningkatan kapasitas ekonomi, sosial dan budaya masyarakat.
3. Perusahaan dan pemerintah harus benar-benar menentukan kebijakan yang selaras mengenai pengaturan CSR di Indonesia, serta bentuk penerapannya bagi perusahaan nasional ataupun Perusahaan Multinasional (MNC) agar tidak terjadi permasalahan yang dapat merugikan salah satu pihak. Jangan sampai masyarakat yang dirugikan karena beberapa kebijakan yang tidak selaras tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Busyra, Azheri. 2012. *Corporate Social Responsibility: dari Voluntary menjadi Mandatory*. Jakarta: Rajawali Grafindo.
- Chandrawulan, An An. 2011. *Perdagangan Internasional dan Hukum Penanaman Modal*. Bandung: P.T Alumni.

- Eiteman dkk. 2003. *Manajemen Keuangan Internasional: Edisi bahasa Indonesia*. Klaten: PT Intam Sejati Cetakan kedua.
- Hanindiyo Widagdo. 2008. *Journal of International. International Business: Csr For Mnc*.
- Lie, Jhon. 2010. *Pengaruh UU Tentang Penanaman Modal di Indonesia dalam penerapan CSR Pada Perusahaan Samsung*. Malang: Hukum Universitas Brawijaya.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Jatim: Fascho Publishing.
- Nizham. 2011. *Program Pengembangan: Meraih Generasi Emas*. Nusa Tenggara barat: Lembaga Transform.
- Panglaykim, J. 1983. *Perusahaan Multinasional dalam Bisnis Internasional*. Jakarta: Centre For Strategic and International Studies.
- Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Remaja.